

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Menurut Widayanti, dkk (2017) infrastruktur jalan berfungsi sebagai prasarana system distribusi lalu lintas barang dan manusia, maka jalan merupakan tempat bergantung bagi perkembangan ekonomi dan sosial. Menurut Ichsan (2015) pembangunan juga tidak luput dari peran industri konstruksi yang melibatkan berbagai golongan untuk menjalin kerjasama sehingga akan terbentuk suatu organisasi konstruksi yang baik, untuk mencapai keberhasilan pembangunan infrastruktur tersebut, maka dibutuhkan kerjasama yang baik antara pihak-pihak yang terlibat dan harus didukung dengan menerapkan sistem manajemen proyek yang baik juga.

Seiring perkembangan jaman yang semakin pesat dengan kemajuan di bidang infrastruktur menyebabkan pihak kontraktor semakin dituntut untuk bersaing lebih aktif dan inovatif agar tercipta persaingan yang sehat (Rejeki, 2013). Peran industri konstruksi pada pembangunan cukup besar, maka keberhasilan industri konstruksi sangat tergantung pada perusahaan yang merupakan pengawas atau pelaksana pekerjaan konstruksi tersebut. Sehingga keberhasilan perusahaan konstruksi dalam mengerjakan suatu proyek dapat dilihat dari besarnya kinerja perusahaan tersebut (Ichsan, 2015). Hal penting untuk mencapai kinerja yang baik dalam proyek konstruksi tidak lepas dari peran kinerja proyek dan kinerja kontraktor itu sendiri. Untuk menaikkan derajat kualitas kinerja kontraktor tentunya penanganannya harus melalui proses pembenahan secara menyeluruh. Menurut Azis, dkk (2017) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja kontraktor terhadap kualitas proyek-proyek peningkatan jalan di Kabupaten Probolinggo adalah motivasi, keterampilan, disiplin, pengalaman, keuangan, peralatan, tenaga kerja, material, administrasi proyek, dan lingkungan kerja.

Pembangunan dan peningkatan kapasitas jalan di Kalimantan Barat sedang gencar dilakukan, karena meningkatnya arus lalu lintas pada suatu kawasan. Saat ini di Kalimantan Barat terdapat beberapa perusahaan konstruksi, khususnya di

bidang jalan yang menangani pekerjaan atau proyek pelebaran jalan. Dengan banyaknya perusahaan kontraktor yang bergerak di bidang tersebut, tentu saja kinerja masing-masing perusahaan kontraktor yang satu berbeda dengan perusahaan kontraktor lainnya. Oleh sebab itu penelitian ini dibuat untuk membandingkan kinerja dari 3 (tiga) kontraktor bidang jalan pada proyek pelebaran jalan yang berada di Kalimantan Barat.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang disusun, maka dapat ditemukan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Faktor apa saja yang mempengaruhi keberhasilan kinerja kontraktor bidang jalan di Kalimantan Barat?, dan
- b. Kategori kepuasan apa yang diperoleh tiap kontraktor bidang jalan di Kalimantan Barat?

## **1.3. Lingkup Penelitian**

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penelitian menggunakan data primer dan data sekunder,
- b. Penelitian menggunakan data sekunder berupa jurnal dan kuisioner,
- c. Metode pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuisioner kepada responden-responden terkait,
- d. Subyek yang menjadi fokus penelitian adalah 3 (tiga) perusahaan kontraktor bidang jalan pada proyek pelebaran jalan di Kalimantan Barat, dan
- e. Penelitian dilakukan pada PT. Mutiara Ghina Khatulistiwa yang menangani proyek ruas jalan Siduk – Sukadana, PT. Cendana Kencana Semesta yang menangani proyek ruas jalan Ngabang – Serimbu, dan PT. Citra Bangkit Indonesia yang menangani proyek ruas jalan Pontianak – Sei. Kakap.

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Berikut ini merupakan tujuan penelitian, yaitu:

- a. Untuk mencari faktor kinerja kontraktor yang terbaik dan yang terburuk, dan
- b. Untuk mencari kategori kepuasan yang diperoleh dari tiap kontraktor.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

- a. Diharapkan dapat menjadi pedoman terhadap pembangunan proyek konstruksi selanjutnya, dan
- b. Diharapkan dapat memberikan wawasan tentang kinerja perusahaan kontraktor kepada *owner* dalam memilih perusahaan yang akan diajak kerjasama.